



SAMPAIKAN PAPARAN -- Trikirana Muslidatun menyampaikan paparan di hadapan tim penilai, Rabu (28/8) kemarin.

Bunda PAUD Kota Jogja ke Tingkat DIY

JOGJA -- Bunda PAUD Kota Jogja Hj Trikirana Muslidatun SPSi atau Ana Haryadi maju ke ajang Penilaian Apresiasi Bunda PAUD Tingkat DIY. Rabu (28/8) kemarin di Ruang utama Bawah Balaikota Jogja dilakukan penilaian oleh tim penilai. "Keberadaan Bunda PAUD berpe-

ran sangat menentukan generasi penerus," ujarnya.

PAUD yang selama ini sebagai awal pembentukan karakter anak usia 1-6 tahun, selain memberikan pendidikan secara dini juga memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkem-

bangsan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan pendidikan lebih lanjut.

"Di Kota Jogja ini lembaga yang melayani PAUD ada 587 PAUD, 217 taman kanak-kanak, 81 Kelompok

>> KEHAL 7

Sambungan dari hal 1

bangsa sendiri," ungkap Amir Syamsudin.

Menteri juga mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk tidak melakukan tindakan melanggar hukum seperti memalsu atau membajak karya orang lain, sesuai dengan adagium yang menyatakan "nikmati karyanya, harga kreator-nya, lindungi hak kekayaan intelektualnya, hindari pembajakannya".

"Hanya dengan sistem perlindungan dan kemajuan HKI yang baik dan diikuti dengan upaya penegakan hukum yang efektiflah maka industri kreatif akan berkembang menjadi tulang punggung perekonomian negara kita khususnya di Jogja," kata Amir. (*)

bermain, serta 43 tempat penitipan anak. Angka Partisipasi Kasar atau APK di Kota Jogja adalah 49,47 persen untuk APK PAUD non formal, serta untuk PAUD Formal berjumlah 33 persen. APK PAUD yang kita miliki Formal dan Non Formal mencapai 82,52 Persen, hal ini di atas rata-rata target nasional 75 persen, dan rata-rata APK PAUD di Indonesia 34,54 persen," paparnya.

Dijelaskan, jumlah anak PAUD di tahun 2013 adalah 35.654 anak yang berusia 0-6 tahun. Sedangkan anak yang terlayani baru 29.989 anak. Jumlah anak yang belum bisa terlayani adalah 5.665 anak pada usia 0-1 tahun.

Untuk mendukung layanan

tersebut, pihaknya melakukan penobatan Bunda PAUD di 14 Kecamatan dan 45 Kelurahan se-KotaJogja. "Dari tahun 2007 kami melaunching 622 Pos PAUD namun saat ini menjadi 587 SPS PAUD dan 10 lembaga beralih menjadi Kelompok Bermain, penyusutan ini dikarenakan jumlah anak didik kurang dari standar yang ditentukan. Kami melakukan regrouping, agar pelayanan kepada masyarakat lebih maksimal," kata dia.

Ketua tim penilai Apresiasi Bunda PAUD tingkat DIY Dra Mulyani Yuni Pratiwi menjelaskan, Kota Jogja merupakan urutan penilaian keempat. Sebelumnya dilakukan penilaian di Kabupaten Kulonprogo, Gunungkidul, Sleman, selanjutnya Kabupaten Bantul. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005